

## KARAKTERISTIK IBU-IBU WIRAUSAHA DI KOTA MADIUN DAN PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA

Vinsensius Widdy Tri Prasetyo

Program Studi Teknik Industri-Fakultas Teknik  
Universitas Katolik Widya Mandala Madiun

### **ABSTRACT**

*The purpose of this research was to identify the characteristics of entrepreneurial housewives in the city of Madiun and its effects on the motivation of entrepreneurship. The samples taken were 120 respondents. The technique of data collection was by giving questionnaire to the housewives running their business in the city of Madiun. The techniques of data collection were descriptive and multiple linear regression. The result showed that housewives running their business have different characteristics; they are different in terms of their age, their time spent for their business, their average turnover per month, their education, their husbands' jobs, their number of family members, and their average expenditure for basic needs each month. Some of the characteristics affected housewives' motivation in entrepreneurship; they were their education, their husbands' jobs, mothers to berwirausaha is education, and their average expenditure for basic needs each month. The other characteristics, namely their age, their time spent for their business, their average turnover per month, and their number of family members, did not significantly affect housewives' motivation in entrepreneurship.*

**Key word:** *Characteristic of a housewife, entrepreneurial motivation*

### **A. Pendahuluan**

#### **1. Latar Belakang**

Sejak adanya kesempatan kerja perempuan di luar peran rumah tangga, perempuan menyesuaikan perannya sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pencari nafkah. Perempuan yang bekerja merupakan salah satu bentuk mobilitas sosial perempuan. Mobilitas yang dilakukan berdasarkan kemampuan dan potensi baik secara pendidikan maupun kemandirian belum mencapai prosentasi yang sama dengan laki-laki.

Perkembangan ekonomi sekarang ini mempengaruhi tingkat konsumsi rumah tangga dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Semakin meningkatnya harga dan kebutuhan pokok rumah tangga saat ini mendorong ibu-ibu rumah tangga untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dengan mencari peluang dan potensi diri yang bisa untuk menambah pendapatan keluarga. Rahayu et.al. (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat 54% perempuan atau ibu-ibu rumah tangga di Kecamatan Taman Kota Madiun bekerja untuk mencari tambahan pendapatan keluarga dengan berwirausaha.

Peran berwirausaha bagi ibu-ibu rumah tangga selain mendapatkan tambahan penghasilan keluarga juga berperan untuk mengurangi tingkat ketergantungan terhadap orang lain, meningkatkan kepercayaan diri, serta dapat menciptakan

lapangan kerja bagi ibu-ibu rumah tangga di sekitarnya, dan bagi perekonomian Kota Madiun dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Ibu-ibu rumah tangga dalam mengambil peran berwirausaha tentu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya selain untuk mencari tambahan pendapatan keluarga.

## 2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah “bagaimana karakteristik ibu-ibu wirausaha di Kota Madiun dan pengaruhnya terhadap motivasi berwirausaha?”

## 3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengidentifikasi karakteristik ibu-ibu wirausaha di Kota Madiun.
- b. Menganalisis pengaruh karakteristik ibu-ibu wirausaha terhadap motivasi berwirausaha.

## B. Tinjauan Pustaka

### 1. Pengertian Wirausaha dan Kewirausahaan

Wirausaha atau kewirausahaan adalah kemampuan untuk berdiri sendiri, berdaulat, merdeka lahir dan batin, sumber peningkatan kepribadian, suatu proses di mana orang mengejar peluang, merupakan sifat mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dituntut untuk mampu mengelola, menguasai, mengetahui dan berpengalaman untuk memacu kreatifitas.

Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (1995) mendefinisikan wirausaha adalah orang yang mempunyai semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan, sedangkan kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarahkan pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Jadi wirausaha itu mengarah kepada orang yang melakukan usaha/kegiatan sendiri dengan segala kemampuan yang dimilikinya, sedangkan kewirausahaan menunjuk kepada sikap mental yang dimiliki seseorang wirausaha dalam melaksanakan usaha/kegiatan.

Kewirausahaan itu berkembang berdasarkan naluri, personal, dan alamiah karena pada zaman dahulu belum ada suatu konsep yang jelas tentang kewirausahaan. Menurut pendapat Hisrich et al (2004) “kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung risiko keuangan, fisik, serta risiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi.”

Menurut pendapat Hendro (2011) dalam bukunya yang berjudul *Dasar-Dasar Kewirausahaan* kewirausahaan sudah lebih dari sekedar mengorganisasi karena bisa terdiri dari pencipta (creator), pemodal (*inventor*), dan pelaku (*innovator*). Berdasarkan pendapat Lambing dan Charles (1999), kewirausahaan adalah suatu usaha yang kreatif yang membangun suatu value dari yang belum ada menjadi ada

dan bisa dinikmati oleh banyak orang. Selain itu, Winardi (2003) mendefinisikan kewirausahaan adalah proses di mana diciptakan sesuatu yang berbeda dan bernilai, dengan jalan mengorbankan waktu dan upaya yang diperlukan, di mana orang menanggung risiko keuangan serta sosial, dan orang-orang yang bersangkutan menerima hasil-hasil berupa imbalan moneter, dan kepuasan pribadi sebagai dampak kegiatan itu.

Dari beberapa definisi kewirausahaan di atas, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah orang yang mampu melihat peluang dan menciptakannya menjadi suatu produk/jasa dengan memberikan inovasi yang memiliki nilai (*value*) baru berdasarkan kemampuan kreativitasnya serta mengoptimalkan segala sumber daya yang ada dalam menghasilkan produk/jasa yang berguna bagi dirinya dan orang lain.

## 2. Ciri, Watak, dan Karakteristik Kewirausahaan

Tipe-tipe pengusaha (*entrepreneur*), adalah (Winardi, 2003):

- a. *Entrepreneur* yang memiliki inisiatif.
- b. *Entrepreneur* yang mengorganisasikan mekanis sosial dan ekonomi untuk menghasilkan sesuatu.
- c. *Entrepreneur* yang menerima resiko atau kegagalan.

Ada beberapa nilai hakiki yang penting dari Kewirausahaan, yaitu:

- a. Percaya Diri  
Menurut Soesarsono Wijandi yang dikutip oleh Suryana (2008), kepercayaan diri merupakan suatu panduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan. Dalam praktik sikap dan kepercayaan ini, merupakan sikap dan keyakinan untuk memulai, melakukan dan menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan yang dihadapi.
- b. Berorientasi Tugas dan Hasil  
Seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil, adalah orang yang selalu mengutamakan nilai motif berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, energik dan inisiatif.
- c. Keberanian Mengambil Risiko  
Menurut Angelita S. Bajaro yang dikutip oleh Suryana (2008), "seorang wirausaha yang berani menanggung risiko adalah orang yang selalu ingin jadi pemenang dan memenangkan dengan cara baik".
- d. Kepemimpinan  
Seorang wirausaha yang berhasil selalu memiliki sifat kepemimpinan, kepeloporan dan keteladanan. Ia selalu ingin bergaul untuk mencapai peluang, terbuka untuk menerima kritik dan saran yang kemudian dijadikan peluang. Sifat kepemimpinan harus dikembangkan sendiri karena memiliki perbedaan sifat pada setiap orang.
- e. Berorientasi ke Masa Depan  
Orang yang berorientasi ke masa depan adalah orang memiliki perspektif dan pandangan ke masa depan. Kuncinya pada kemampuan untuk membuat, menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan yang sudah ada sekarang,

meskipun dengan risiko yang mungkin terjadi, ia tetap tabah untuk mencari peluang dan tantangan demi pembaharuan masa depan.

### 3. Motivasi Berwirausaha

As'ad (1986) berpendapat bahwa motif didefinisikan sebagai kebutuhan (*need*), keinginan (*want*), Drivers atau dorongan atau impuls dalam diri manusia. Motif diarahkan pada tujuan yang mungkin disadari atau mungkin tidak disadari. Gerungan (1983) menyatakan bahwa motif itu mempunyai pengertian yang mencakup semua penggerak, alasan-alasan, dorongan-dorongan dalam diri manusia untuk melakukan suatu perbuatan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa motif merupakan dorongan dari dalam, *inner need* yang bersifat kompleks, laten, dan potensial, yang memberikan arahan dan perilaku manusia di dalam mencapai tujuan baik berupa prestasi, afilikan ataupun kekuatan. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kewirausahaan menurut Hidayat (2000), yaitu:

- a. Variabel situasional, meliputi lama usaha, status pekerjaan, status pernikahan
- b. Variabel latar belakang, di antaranya latar belakang orang tua dan usia.
- c. Variabel karakteristik kepribadian meliputi dorongan berprestasi, kemandirian, toleransi pada perubahan, sikap terhadap uang, citra kewirausahaan

## C. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan survei yang bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik ibu-ibu wirausaha dan pengaruhnya terhadap motivasi berwirausaha dengan metode statistik dalam analisisnya.

### 2. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi penelitian ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang sedang menjalankan wirausaha di Kota Madiun, sedangkan yang menjadi sampel adalah sebagian ibu-ibu rumah tangga yang sedang menjalankan wirausaha. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling insidental. Menurut Sugiyono (2009) sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti bila dipandang orang yang kebetulan ditemui tersebut cocok sebagai data.

Jumlah sampel yang diambil adalah 120 responden. Penentuan jumlah sampel ini mengacu pendapat Roscoe (1982) dalam Sugiyono (2009), yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.

### 3. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Variabel yang diteliti terdiri atas variabel karakteristik sebagai variabel bebas (variabel X) dan variabel motivasi berwirausaha sebagai variabel terikat (variabel Y), dengan penjabaran sebagai berikut:

a. Variabel karakteristik (X)

Variabel karakteristik responden terdiri atas usia, lama menjalankan usaha, rata-rata omset per bulan, pendidikan, pekerjaan suami, jumlah tanggungan keluarga, dan rata-rata pengeluaran kebutuhan pokok per bulan.

b. Variabel motivasi berwirausaha (Y)

Variabel motivasi berwirausaha diukur melalui indikator dan item pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Latar belakang orang tua (Y1), diukur melalui item:
  - (a) Keterlibatan orang tua pada aktivitas usaha pada waktu lalu dan/atau sekarang (Y1.1)
  - (b) Asal mendapatkan pengalaman usaha (Y1.2)
  - (c) Bimbingan orang tua untuk berwirausaha sejak kecil (Y1.3)
- 2) Dorongan berprestasi (Y2), diukur melalui item:
  - (a) Kesiapan dalam menghadapi kesulitan dalam menjalankan usaha (Y2.1)
  - (b) Tuntutan akan hasil pekerjaan (Y2.2)
  - (c) Prioritas antara proses dan hasil (Y2.3)
- 3) Kemandirian (Y3), diukur melalui item:
  - (a) Kemandirian dalam memutuskan hal-hal yang bersifat pribadi (Y3.1)
  - (b) Prinsip dalam memenuhi kebutuhan ekonomis sendiri (Y3.2)
- 4) Toleransi pada perubahan (Y4), diukur melalui item:
  - (a) Persepsi mengenai kesiapan dan kemampuan menghasapi perubahan (Y4.1)
  - (b) Kesukaan terhadap hal-hal baru (Y4.2)
  - (c) Persepsi terhadap perubahan yang bukan merupakan sesuatu yang menakutkan (Y4.3)
- 5) Sikap terhadap uang (Y5), diukur melalui item:
  - (a) Persepsi bahwa usaha untuk mencari uang (Y5.1)
  - (b) Persepsi uang sebagai alat transaksi (Y5.2)
  - (c) Persepsi uang dalam kehidupan (Y5.3)
- 6) Citra kewirausahaan (Y6), diukur melalui item:
  - (a) Perasaan hati menjadi seorang wirausaha (Y6.1)
  - (b) Wirausaha menjadi sumber penghasilan utama keluarga (Y6.2)
  - (c) Wirausaha sebagai jalan hidup (Y6.3)
- 7) Persepsi kemampuan diri (Y7), diukur melalui item:
  - (a) Perasaan memiliki kemampuan diri untuk berhasil (Y7.1)
  - (b) Perasaan kemampuan menghadapi kesulitan dalam menjalankan usaha (Y7.2)
  - (c) Perasaan memiliki potensi diri untuk berkembang dalam berwirausaha (Y7.3)

#### 4. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan adalah:

- a. Untuk mengidentifikasi karakteristik ibu-ibu wirausaha di kota Madiun digunakan metode deskriptif.
- b. Untuk menganalisis pengaruh karakteristik ibu-ibu wirausaha terhadap motivasi berwirausaha digunakan analisis regresi linier berganda.

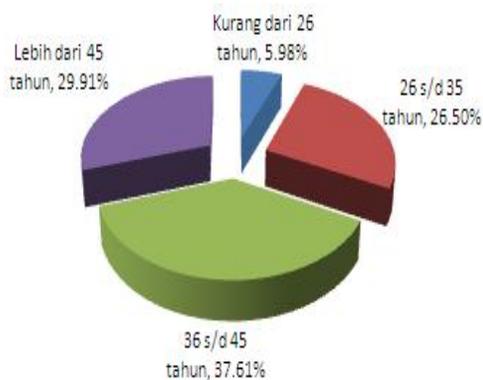
## D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data penelitian ini berasal dari penyebaran kuesioner yang diberikan kepada ibu-ibu yang sedang menjalankan usaha. *Respon rate* penelitian ini sebesar 97,5 % dimana dari 120 angket yang diberikan terdapat 3 angket yang dinyatakan rusak (jawaban tidak lengkap) sehingga data yang dianalisis sejumlah 117. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data diperoleh hasil penelitian dan pembahasan, sebagai berikut:

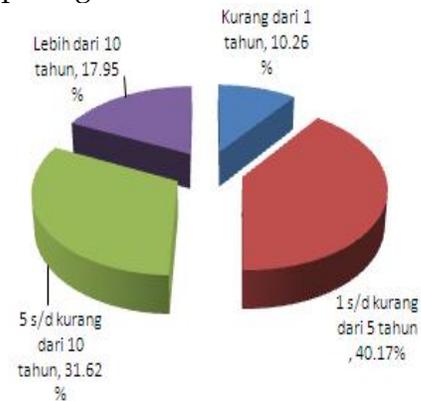
### 1. Hasil Penelitian

#### a. Karakteristik ibu-ibu wirausaha di kota Madiun

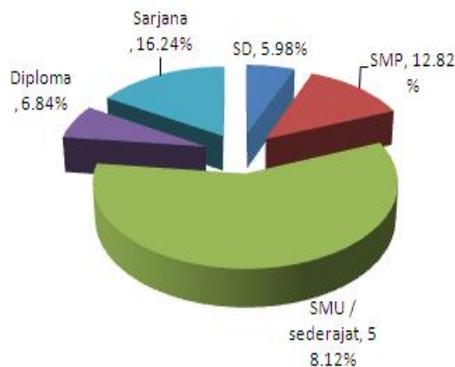
Karakteristik ibu-ibu wirausaha seperti pada gambar berikut:



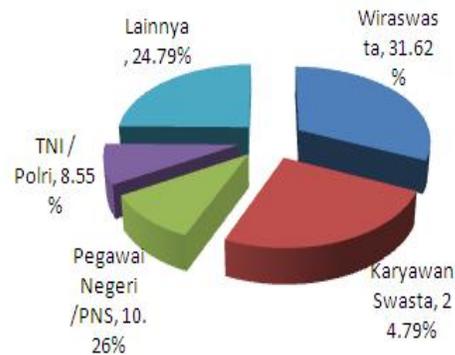
Gambar 1 Usia Ibu-Ibu



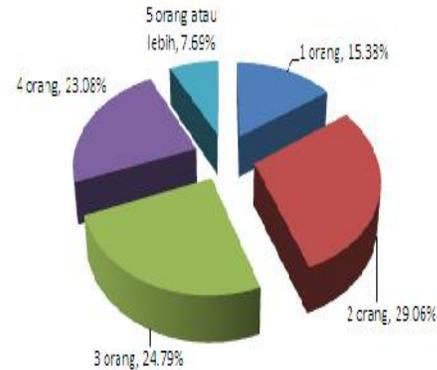
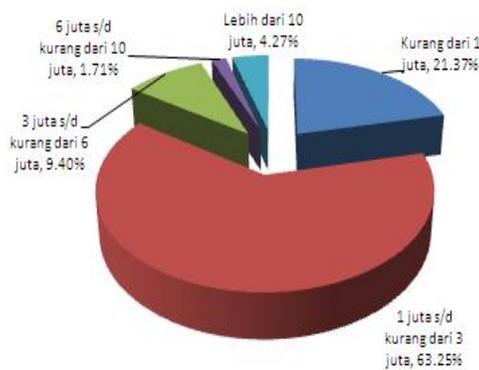
Gambar 2 Lama Menjalankan Usaha



Gambar 3 Pendidikan Responden

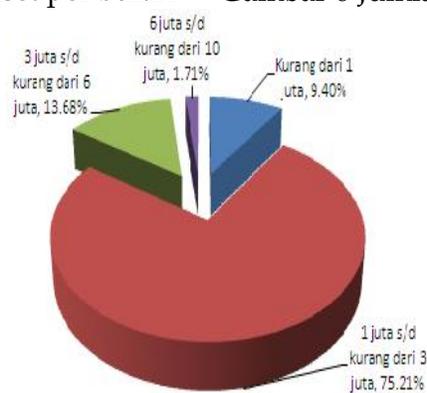


Gambar 4 Pekerjaan Suami



Gambar 5 Rata-rata omset per bulan

Gambar 6 Jumlah Tanggungan Keluarga



Gambar 7 Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga per Bulan

b. Pengaruh karakteristik ibu-ibu wirausaha terhadap motivasi berwirausaha

Berdasarkan analisis pengaruh karakteristik ibu-ibu wirausaha terhadap motivasi berwirausaha dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda diperoleh hasil pengolahan data seperti tabel 1 berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi

Karakteristik ibu-ibu wirausaha	Motivasi Berwirausaha		
	t hitung	Sig.	Keterangan
Usia	0,823	0,412	Tidak signifikan
Lama menjalankan usaha	-1,013	0,313	Tidak signifikan
Rata-rata omset per bulan	0,367	0,714	Tidak signifikan
Pendidikan	3,133	0,018	Signifikan
Pekerjaan suami	3,159	0,017	Signifikan
Jumlah tanggungan keluarga	0,427	0,670	Tidak signifikan
Rata-rata pengeluaran rumah tangga per bulan	2,871	0,038	Signifikan
Nilai F hitung	0,675	0,061	Tidak signifikan
Nilai R square	R square = 0,41		

Sumber: Hasil pengolahan

## 2. Pembahasan

Karakteristik ibu-ibu wirausaha di Kota Madiun menurut usianya paling banyak berusia antara 36 sampai dengan 45 tahun sebesar 37,61% dan paling sedikit berusia kurang dari 26 tahun 5,98%. Menurut lamanya menjalankan usaha yang paling banyak ibu-ibu telah menjalankan antara 1 sampai kurang dari 5 tahun sebesar 40,17% dan paling sedikit kurang dari 1 tahun sebesar 10,26 tahun. Pendidikan ibu-ibu paling banyak berpendidikan SMA/ sederajat sebesar 58,12% dan paling sedikit berpendidikan SD 5,98%. Pekerjaan suami ibu-ibu wirausaha paling banyak sebagai wiraswasta sebesar 31,62% dan paling sedikit TNI/POLRI sebesar 8,55%, sedangkan menurut rata-rata omset per bulan paling banyak omsetnya sejumlah antar 1 sampai dengan kurang dari 3 juta sebesar 63,25% dan yang paling sedikit omsetnya antara 6 juta sampai dengan 10 juta. Jumlah tanggungan keluarga ibu-ibu wirausaha paling banyak 2 orang sebesar 29,06% dan paling sedikit 5 orang. Dan menurut jumlah pengeluaran untuk kebutuhan keluarga ibu-ibu wirausaha per bulan yang paling banyak sejumlah 1 juta sampai dengan 3 juta per bulan sebesar 75,21% dan pengeluaran per bulan yang paling sedikit adalah pengeluaran sejumlah 6 juta sampai dengan kurang dari 10 juta yaitu sebesar 1,71%.

Secara parsial karakteristik ibu-ibu yang mempengaruhi motivasi ibu-ibu untuk berwirausaha secara signifikan dan positif adalah pendidikan, pekerjaan suami, dan pengeluaran kebutuhan rumah tangga per bulan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan ibu-ibu akan semakin tinggi motivasi ibu-ibu untuk menjalankan wirausaha, pekerjaan suami sebagai pegawai negeri dan TNI/polri lebih berpengaruh terhadap motivasi ibu-ibu untuk berwirausaha bila dibandingkan dengan suami yang pekerjaannya wiraswasta dan karyawan, dan semakin besar jumlah pengeluaran kebutuhan pokok untuk rumah tangga per bulan semakin tinggi pula motivasi ibu-ibu untuk berwirausaha. Dari ketiga variabel tersebut yang paling berpengaruh terhadap motivasi ibu-ibu untuk berwirausaha adalah pekerjaan suami yang dibuktikan dari nilai signifikansi yang dicapai (0,017) paling kecil dari nilai signifikansi yang dicapai variabel yang lain, sedangkan usia, lama dalam menjalankan usaha rata-rata omset per bulan, dan jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi ibu-ibu untuk berwirausaha.

Bila dilihat dari analisis pengaruh secara serempak menunjukkan bahwa karakteristik ibu-ibu tidak berpengaruh terhadap motivasi ibu-ibu untuk berwirausaha, yang dibuktikan oleh besar nilai signifikansi yang dicapai dari hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien diterminansi 41% kurang dari nilai standar 50%.

## E. Kesimpulan dan Saran

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan penelitian ini, adalah:

- a. Karakteristik ibu-ibu wirausaha di Kota Madiun

Ibu-ibu yang menjalankan usaha memiliki karakteristik yang berbeda-beda menurut usia, lama usaha, rata-rata omset per bulan, pendidikan, pekerjaan suami, jumlah anggota keluarga, dan rata-rata pengeluaran untuk kebutuhan pokok tiap bulan.

b. Pengaruh karakteristik ibu-ibu wirausaha terhadap motivasi berwirausaha.

Secara parsial karakteristik ibu-ibu yang mempengaruhi motivasi ibu-ibu untuk berwirausaha adalah pendidikan, pekerjaan suami, dan pengeluaran kebutuhan rumah tangga per bulan, sedangkan usia, lama dalam menjalankan usaha rata-rata omset per bulan, dan jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi ibu-ibu untuk berwirausaha. Bila dilihat dari analisis pengaruh secara serempak karakteristik ibu-ibu tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi ibu-ibu untuk berwirausaha.

## 2. Saran

Saran yang disampaikan pada penelitian ini, adalah:

- a. Untuk meningkatkan motivasi berwirausaha kepada ibu-ibu rumah tangga perlu memperhatikan karakteristik ibu-ibu karena karakteristiknya yang beragam satu karakteristik dengan karakteristik yang lain.
- b. Faktor yang perlu diperhatikan dalam usaha pengembangan usaha yaitu pendidikan, pekerjaan suami, dan pengeluaran kebutuhan rumah tangga per bulan ibu-ibu, karena faktor ini yang menjadi pemicu motivasi ibu-ibu dalam berwirausaha.
- c. Untuk peneliti selanjutnya perlu memasukkan faktor lain selain karakteristik karena secara keseluruhan faktor tidak berpengaruh terhadap motivasi ibu-ibu dalam berwirausaha.

## Daftar Pustaka

- Gerungan, WA. 1983. *Psicologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Hendro, 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, Dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Hidayat, R. 2000. *Skema Kognitif Kewirausahaan pada Mahasiswa*. Skripsi tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Hisrich, R.D. Peters, M.P. dan Shepherd, D.A. 2008, *Kewirausahaan*. Edisi 7. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusahaan Kecil Nomor 961/KEP/M/XI/1995*

Rahayu, ML., Endang E., Mulyati, Tatik, dan Sumarlan. 2012. "Motivasi Perempuan Bekerja dan Pengaruhnya Terhadap Kontribusi Pendapatan Keluarga, (Studi Kasus di Kecamatan Taman Kota Madiun)". *Ekomaks*. Vol.1. No. 2.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Suryana. 2008. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Winardi. 2003. *Entrepreneur & Entrepreneurship*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.